

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi penggunaan metode EOQ dalam pengelolaan persediaan bahan baku tembakau di pabrik rokok Hendra Jaya Kudus. Dari hasil wawancara dan analisis peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian di Pabrik Hendra Jaya menunjukkan ada tiga bahan baku yang digunakan yaitu tembaku, cengkeh dan saus. Bahan utama yang digunakan untuk membuat rokok kretek adalah tembakau. Untuk saat ini tembakau yang di pakai ada dari jawa dan madura. Kalo di jawa tengah ada tembakau dari Meranggen, Temanggung, Bojonegoro, dan Weleri. Semua tembakau didapatkan dari seorang agen yang menawarkan produk tembakaunya kepada perusahaan rokok. Pembelian biasanya dilakukan dalam sekala 2–3 ton. Pembelian terbesar adalah dari tembakau madura yang mencapai 40 % dari total tembakau yang digunakan. Setelah dipesan langsung dimasukkan di gudang penyimpanan untuk disimpan selama 2-3 tahun. Alasan pertama produk rokok itu butuh yang namanya stabil rasa, dan jangan sampai hasil yang dikeluarkan bulan satu dan yang lain menjadi berbeda. Pada Pabrik Hendra Jaya rata-rata pemesanan atau permintaan bahan baku khususnya dalam satu periode tergantung kebutuhan produksi yang dilakukan.
2. Dalam hasil penelitian di pabrik Hendra Jaya menunjukkan ada tiga tahapan dalam pembuatan rokok kretek di pabrik hendra jaya Kudus. petrama bagian persiapan yang terdiri dua bagian yaitu di bagian persiapan tembakau dan yang kedua bagian casing dan sous dan proses tersebut menghasilkan *finis blend* atau tembakau yang sudah dicampur dan siap untuk di giling. Pada bagian kedua, masuk proses bagian batangan, dalam proses ini dilakukan proses giling dan batil. Giling berarti melinting tembakau menjadi rokok, sedangkan batil itu memotong ujung rokok yang telah dilakukan pelinting agar rokok menjadi rata di ujungnya. Dan

bagian selajutnya masuk pada bagian *packing*, dimana yang dikerjakan adalah memasukan rokok ke bungkus.

3. Penggunaan metode *EOQ* pada pabrik Hendra Jaya dapat menekan terjadinya kasus kekurangan bahan baku. Pada pabrik Hendra Jaya rokok yang diproduksi adalah rokok kretek, rokok ini dibuat dengan racikan dari beberapa tembakau yang dikombinasi dan di beri saus (rasa). Dalam implementasi di Pabrik Rokok Hendra Jaya *EOQ* digunakan untuk menstabilkan rasa. Penggunaan metode *EOQ* efisien dengan indikasinya adalah ketika setiap produksi dilakukan tidak ditemukan yang namanya kehabisan stock bahan baku tembakau. Karena jika kehabisan pasti ada yang salah dalam masalah persediaanya, apalagi bahan baku tembakau bukanlah bahan baku yang siap pakai. Oleh karena itu ada beberapa faktor yang menentukan penggunaan metode *EOQ* secara efisien. Faktor yang mementukan efisiennya adalah kebutuhan pasar, jumlah dana yang dimiliki perusahaan, ketersediaan gudang dan suplyer. Pemesanan paling ekonomis untuk tembakau Madura adalah 4.886 kg dengan pemesanan sebanyak 6 kali dengan selisih biaya pemesanan Rp. 8.340.000 . Untuk tembakau Weleri adalah 3.102 kg dengan pemesanan 6 kali dengan selisih biaya pemesanan Rp. 3.724.000. Tembakau Bojonegoro adalah 2.930 kg dengan 5 kali dengan selisih biaya pemesanan Rp. 4.036.000. Untuk Meranggan sebayak 2.647 kg dengan pemesanan sebayak 3 kali dan selisih biaya pemesanan Rp. 1.646.000. Sedangkan untuk tembakau dari temanggung sebanyak 1.498 kg untuk pemesanan 2 kali dalam satu tahun dan selisih biaya pemesanan Rp. 962.000. Dengan demikian penggunaan metode *EOQ* mampu meningkatkan eisiensi perushaan, dilihat dari adanya selisih dalam penggunaan bahan baku pada tahun 2015 ketika dihitung denan *EOQ*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, adapun saran untuk penelitian selanjutnya meliputi:

1. Bagi Peneliti selanjutnya.

Untuk penelitian-penelitian selanjutnya hendaknya jika ingin meneliti perngelolaan persediaan harus mengetahui jenis bahan baku yang digunakan perusahaan. Kareana metode EOQ akan menggunakan asumsi yang berbeda ketika bahan baku yang diteliti juga bebeda.

2. Bagi perusahaan

Sarankan dari penulis untuk pabrik Hendra Jaya adalah harus meningkatkan lagi pengelolaan persediaan bahan baku khususnya pada penggunaan metode EOQ.

C. Penutup.

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat teruntuk Rasulullah SAW yang telah memberikan pelajaran kepada kita semua bagaimana menjadi pebisnis yang baik dan di ridhoi Allah SWT, semoga kita semua selalu mengikuti jejaknya. Amiin

Penulis menyadari sedalam-dalamnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan karena keterbatan dan sangat dangkalnya pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun pembaca demi kesempurnaan dalam skripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang pantas keluar dari penulis selain memohon ampunan kepada Ilahi Robbi, atas segala kekurangan dan kesalahan penulis dan do'a penulis sendiri dan semua pihak umumnya yang benar-benar membutuhkannya. Amiin ya robbal alamin.